

ABSTRAK

Hinggil Permana: “Manajemen Pembiayaan Berbasis Hasil Pada Perguruan Tinggi Negeri Tipe Badan Layanan Umum (Penelitian di Universitas Singaperbangsa Karawang). Disertasi, Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Penelitian ini berfokus pada penerapan Manajemen Pembiayaan Berbasis Hasil di Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Perguruan tinggi dengan status BLU memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, di mana dana dapat diatur secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada alokasi dari pemerintah pusat. Namun, dengan kewenangan tersebut, BLU diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana berdasarkan pencapaian kinerja yang terukur. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mekanisme ini diimplementasikan di Fakultas Agama Islam serta dampaknya terhadap kinerja akademik dan operasional fakultas.

Teori yang digunakan adalah Thomas. H. Jones dimana kegiatan yang ada dalam manajemen pembiayaan meliputi perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Teori ini sering digunakan dalam penelitian karena menawarkan kerangka kerja yang komprehensif dalam memahami dan menganalisis manajemen pembiayaan, khususnya dalam konteks pengelolaan dana di sektor publik. Alasan utama menggunakan teori ini adalah karena pendekatannya yang berfokus pada transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya pembiayaan berbasis hasil.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pihak Universitas dan Fakultas, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Data yang diperoleh dianalisis untuk menggambarkan pola pengelolaan pembiayaan berbasis hasil dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya. Fokus utama adalah untuk melihat bagaimana pencapaian target kinerja utama, seperti peningkatan kualitas akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, berkorelasi dengan pengalokasian anggaran yang diterima oleh fakultas. Hal ini memungkinkan evaluasi lebih mendalam mengenai efektivitas manajemen berbasis hasil dalam konteks pendidikan tinggi agama Islam.

Hasil dari penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen pembiayaan yang terencana dan berorientasi pada hasil yang meliputi (1) Perencanaan Pembiayaan, (2) Penyusunan anggaran (3) Pelaksanaan pembiayaan dan (4) Pengawasan pembiayaan. Rekomendasi yang diajukan mencakup pengembangan strategi pembiayaan yang lebih berkelanjutan, peningkatan keterlibatan *stakeholder* dalam perencanaan anggaran, serta perlunya diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada anggaran internal. Dengan penerapan manajemen pembiayaan yang lebih efektif dan efisien, diharapkan fakultas keagamaan Islam dapat lebih kompetitif dan unggul dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada para mahasiswanya.

ABSTRACT

Hinggil Permana. *Outcome-Based Financial Management in Public Universities with Public Service Agency Status (Study at Universitas Singaperbangsa Karawang)*. Dissertation, Postgraduate Program, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

This research focuses on the implementation of Outcome-Based Financial Management in the Faculty of Islamic Studies at Universitas Singaperbangsa Karawang, which is part of a Public University (PTN) with Public Service Agency (BLU) status. The BLU status provides flexibility in financial management, allowing the university to manage funds independently without fully relying on central government allocations. However, BLUs must be accountable for the use of funds based on measurable performance outcomes. This study aims to analyze how this mechanism is implemented in the Faculty of Islamic Studies and its impact on the academic and operational performance of the faculty.

The theory used is Thomas H. Jones' theory, which encompasses financial planning, budgeting, execution, and supervision within financial management. This theory is widely used in financial management research in the public sector because it emphasizes transparency, accountability, and efficiency in resource management. The main reason for using this theory is its outcome-based approach, which aligns with the goal of BLUs in managing finances independently.

This research employs a qualitative method, with data collection techniques including in-depth interviews with university and faculty officials, direct observation, and document analysis. The collected data were analyzed to describe the patterns of outcome-based financial management and the factors influencing its implementation. The focus of the research is to examine how achieving key performance targets, such as improving academic quality, research, and community service, correlates with the budget allocation received by the faculty. This allows for a deeper evaluation of the effectiveness of outcome-based financial management in the context of Islamic higher education.

The results of this study emphasize the importance of well-planned, outcome-oriented financial management, which includes (1) Financial Planning, (2) Budget Preparation, (3) Financial Execution, and (4) Financial Supervision. The recommendations include the development of more sustainable financial strategies, increased stakeholder involvement in budget planning, and the need for diversifying funding sources to reduce reliance on internal budgets. By implementing more effective and efficient financial management, it is hoped that Islamic religious faculties can become more competitive and excel in providing high-quality education to their students.

الملخص

هنجیل بیرمانا. إدارة التمويل القائم على النتائج في الجامعات الحكومية ذات وضع هيئة الخدمات العامة (دراسة في جامعة سينجيبانجساكاروانج). أطروحة، برنامج الدراسات العليا، جامعة الإمام سنان جونغ .، جاتي باندونج

تركز هذه الدراسة على تطبيق إدارة التمويل القائم على النتائج في كلية الدراسات الإسلامية بجامعة سينجيبانجساكاروانج، وهي جزء من جامعة حكومية ذات وضع هيئة الخدمات العامة . يتيح هذا الوضع للجامعة المرونة في إدارة الشؤون المالية، مما يسمح لها بإدارة الأموال بشكل مستقل دون الاعتماد الكلي على التخصيصات الحكومية المركزية. ومع ذلك، يتعين على الهيئات ذات الخدمات العامة أن تكون مسؤولة عن استخدام الأموال استنادًا إلى نتائج الأداء القابلة للقياس. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل كيفية تنفيذ هذه الآلية في كلية الدراسات الإسلامية وتأثيرها على الأداء الأكاديمي والتشغيلي للكلية النظرية المستخدمة هي نظرية توماس هـ. جونز، التي تشمل التخطيط المالي، وإعداد الميزانية، والتنفيذ، والإشراف ضمن إدارة التمويل. تُستخدم هذه النظرية على نطاق واسع في أبحاث الإدارة المالية في القطاع العام لأنها تؤكد على الشفافية والمساءلة والكفاءة في إدارة الموارد. السبب الرئيسي لاستخدام هذه النظرية هو نهجها القائم على النتائج، والذي يتماشى مع هدف الهيئات ذات الخدمات العامة في إدارة التمويل بشكل مستقل.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا نوعيًا، مع تقنيات جمع البيانات تشمل المقابلات المتعمقة مع مسؤولي الجامعة والكلية، والملاحظة المباشرة، وتحليل الوثائق. تم تحليل البيانات التي تم جمعها لوصف أنماط إدارة التمويل القائم على النتائج والعوامل التي تؤثر على تنفيذها. تركز الدراسة على كيفية ارتباط تحقيق الأهداف الرئيسية للأداء، مثل تحسين جودة التعليم الأكاديمي، والبحث العلمي، وخدمة المجتمع، بتخصيص الميزانية الذي تتلقاه الكلية. يتيح ذلك تقييمًا أعمق لفعالية إدارة التمويل القائم على النتائج في سياق التعليم العالي الإسلامي.

تؤكد نتائج هذه الدراسة على أهمية إدارة التمويل المخطط لها والموجهة نحو النتائج، والتي تشمل التخطيط المالي، إعداد الميزانية، تنفيذ التمويل و الإشراف على التمويل. تشمل التوصيات تطوير استراتيجيات تمويل أكثر استدامة، وزيادة إشراك الأطراف المعنية في تخطيط الميزانية، والحاجة إلى تنويع مصادر التمويل لتقليل الاعتماد على الميزانيات الداخلية. من خلال تنفيذ إدارة مالية أكثر فعالية وكفاءة، من المأمول أن تصبح كليات الدراسات الإسلامية أكثر قدرة على المنافسة وأن تتميز في تقديم تعليم عالي الجودة لطلابها الكلمات المفتاحية: التمويل، التخطيط، التنفيذ، الإشراف